

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. **Perencanaan Supervisi Akademik**

Perencanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah SMK S. Harapan al-washliyah sigambal dilakukan dengan cara kepala sekolah terlebih dahulu memahami mengenai supervisi akademik, lalu kepala sekolah mengamati kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam merencanakan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dari hasil pengamatan kepala sekolah melakukan koordinasi dengan pengawas kepala sekolah SMK s. Harapan Al-Washliyah Sigambal untuk menyusun program supervisi akademik yang digunakan untuk membantu kepala sekolah dalam melakukan pembinaan guru-guru yang ada di sekolah.

2. **Pelaksanaan supervisi akademik**

Dalam Pelaksanaan supervisi akademik kepala Sekolah SMK s. Harapan Al-Washliyah Sigambal tidak sesuai dengan jadwal yang telah disusun dikarenakan kepala sekolah memiliki kegiatan nonakademik yang menyita banyak waktu.

3. Tindak Lanjut Supervisi Akademi

Supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah ditindak lanjuti oleh kepala sekolah dengan cara kepala sekolah SMK S. Harapan Al-Washliyah Sigambal melakukan review rangkuman hasil pelaksanaan supervisi akademik. Rangkuman hasil pelaksanaan supervisi akademik tersebut kemudian disampaikan oleh kepala sekolah kepada guru yang bersangkutan mengenai apa-apa saja yang perlu diperbaiki oleh guru.

4. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Supervisi Akademik.

Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik, lebih pada kendala teknis, yaitu dalam pengaturan waktu supervisi akademik. Hal ini disebabkan karena begitu banyak tugas yang harus diemban kepala sekolah. Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, meliputi perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi sekolah. Dengan banyaknya kesibukan dan tugas yang harus dilaksanakan maka kepala sekolah merasa kesulitan dalam melaksanakan supervisi sesuai jadwal yang telah dibuat.

5.2.Implikasi

Tidak terlaksananya supervisi akademik dengan baik di SMK S. Harapan Al-Washliyah Sigambal guru kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pembinaan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut

dari beberapa hal yang terkandung dalam temuan penelitian di SMK S. Harapan Al-Washliyah Sigambal, dibutuhkan peninjauan ulang terhadap program-program sekolah termasuk program supervisi akademik dengancara melakukan evaluasi diri sekolah secara menyeluruh. Diharapkan para pemangku kepentingan termasuk komite sekolah yang membidangi masalah pendidikan dapat memberikan masukan, saran dan lain sebagainya secara umum, khususnya masalah peningkatan mutu pendidikan.

Pada pihak terkait lainnya hendaknya dapat mengambil kebijakan sekaitan dengan peningkatan kompetensi guru melalui jalur supervisi akademik. Peneliti dalam hal ini juga sebagai anggota komite sekolah, dapat mencarikan materi yang berkaitan dengan supervisi akademik agar kepala sekolah bisa membaca, memahami, dan mengimplementasikan program supervisi di sekolah yang dipimpinnya. Wacana lain adalah pihak berwenang melakukan peninjauan ulang terhadap kompetensi yang dimiliki kepala sekolah, kemudian memberikan pembinaan secara intensif agar pemenuhan kompetensi supervisi dimiliki oleh kepala sekolah.

5.3.Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Kepala sekolah harus membentuk tim penjaminan mutu disekolah SMK

Harapan Al-Washliyah Sigambal Kabupaten labuhanbatu agar membantu

kepala sekolah dalam penyusunan dan perencanaan supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalitas guru.

2. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah harus memiliki tim penjaminan mutu yang membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik sehingga jika kepala sekolah tidak dapat hadir untuk melaksanakan supervisi akademik tetap berjalan dan guru mendapatkan pembinaan.
3. Dalam pelaksanaan tindak lanjut kiranya kepala sekolah tidak hanya mereview hasil pelaksanaan supervisi kepada guru tapi kepala sekolah harus mewadahi atau membuat pelatihan kepada guru terhadap kelemahan-kelemahan yang didapat saat supervisi akademik.
4. Dalam kendala dan solusi yang dialami kepala sekolah lebih kepada hal teknis yaitu kendala pada jadwal pelaksanaan supervisi akademik. Untuk mengatasi hal ini kepala sekolah harus memiliki tim penjaminan mutu yang dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan dan mengevaluasi implementasi supervisi akademik di sekolah SMK Harapan Al-Washliyah Sigambal jika sewaktu waktu kepala sekolah tidak dapat hadir untuk melaksanakan supervisi akademik.